

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN DAN DISTRIBUSI MAKRO ALGA DI PULAU NAWA KECAMATAN KEPULAUAN JORONGA KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

Risno Jen. Ikbal Marus dan Nebuchadnezzar Akbar
Program Ilmu Kelautan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitan Khairun Ternate 2021

ABSTRAK

Makroalga atau yang sebagian disebut sebagai rumput laut (*seaweed*) merupakan tumbuhan yang hidup di laut. Tumbuhan ini termasuk dalam golongan tumbuhan tingkat rendah, karena tidak memiliki akar, batang dan daun yang sesungguhnya. Makroalga memiliki potensi besar untuk dikembangkan, karena memiliki peranan penting baik dari segi ekologis maupun ekonomis, namun makroalga juga termasuk tumbuhan yang rentang terhadap perubahan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberadaannya. Pulau Nawe Kecamatan Kepulauan Joronga Kabupaten Halmahera Selatan, merupakan daerah pesisir pantai yang memiliki potensi sumberdaya alam yang melimpah. Melihat kondisi ekologi perairan pantai Pulau Nawe masih terbilang baik dikarenakan kelestarian yang masih terjaga. Perairan pantai Pulau Nawe masih kurang informasi penelitian biota aquatik, sehingga data dan informasi keanekaragaman organisme belum tersedia secara lengkap. Penelitian tentang keanekaragaman dan distribusi makroalga di perairan Pulau Nawe Kecamatan Kepulauan Joronga Kabupaten Halmahera Selatan, untuk menunjang informasi pengelolaan makroalga yang baik secara optimal, lestari dan berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan pada pesisir pantai Pulau Nawe yang terdiri dari tiga stasiun dan masing-masing stasiun memiliki substrat yang berbeda, serta nilai keanekaragaman jenis dan dominansi jenis. Berdasarkan hasil penelitian di lokasi tersebut ditemukan sebanyak 22 jenis makro alga di perairan Pulau Nawe, yang terdiri dari 13 jenis *Chlorophyceae* (alga hijau), 4 jenis *Phaeophyceae* (alga cokelat) dan 5 jenis *Rhodophyceae* (alga merah). Indeks keanekaragaman jenis makroalga pada tiga stasiun tergolong sedang dengan nilai keanekaragaman tertinggi 2.40, ada pula Kepadatan individu makroalga tertinggi terdapat pada jenis *Halimeda Opuntia* 1.36. *Turbinaria Ornata* 1.08. *Galaxaura fastigiata* 0.96 dan *Caulerpa Serullata* 0.98 ind/m² dan dominansi makroalga sebesar 0.16 – 0.11, dengan kategori dominansi rendah.

Kata Kunci : Makroalga, Pulau Nawe, Keanekaragaman, dominansi

ABSTRACT

DIVERSITY AND DISTRIBUTION OF MACRO ALGAES IN NAWE ISLAND, JORONGA ISLAMIC DISTRICT, SELATAN HALMAHERA REGENCY

Risno Jen, under the guidance of
Ikbal Marus and Nebuchadnezzar Akbar
Marine Science Program
faculty of Fisheries and Marine Science
Khairun University Ternate 2021

ABSTRACT

Macroalgae or what is partly referred to as seaweed (seaweed) is a plant that lives in the sea. This plant is included in the lower class of plants, because it does not have true roots, stems and leaves (Atmadja et al. 1996). Macroalgae has great potential to be developed, because it has an important role both ecologically and economically, but macroalgae also includes plants that are susceptible to environmental changes that can affect their existence (Karnan et al, 2018) and (Marianingsih et al, 2013). Nawe Island, Jorong Islands District, South Halmahera Regency, is a coastal area that has abundant natural resource potential. Looking at the ecological conditions of the coastal waters of Nawe Island, it is still fairly good due to its sustainability. The coastal waters of Nawe Island still lack information on aquatic biota research, so data and information on the diversity of organisms are not yet available in full. Research on the diversity and distribution of macroalgae in the waters of Nawe Island, Jorong Islands District, South Halmahera Regency, is to support information on optimal, sustainable and sustainable macroalgae management. The research was conducted on the coast of Nawe Island which consists of three stations and each station has a different substrate, as well as the value of species diversity and species dominance. Based on the results of the research at that location, 22 types of macroalgae were found in the waters of Nawe Island, consisting of 13 species of Chlorophyceae (green algae), 4 species of Phaeophyceae (brown algae) and 5 species of Rhodophyceae (red algae). The diversity index of macroalgae at the three stations was moderate with the highest diversity value 2.40, while the highest individual density of macroalgae was found in Halimedae Opuntia 1.36, Turbinaria Ornata 1.08, Galaxaura fastigiata 0.96 and Caulerpa Serullata 0.98 ind. /m² and macroalgae dominance of 0.16 - 0.11, with low dominance category.

Keywords: Macroalgae, Nawe Island, Diversity, Dominansi